



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi dan keberlanjutan usahatani padi di Daerah istimewa Yogyakarta beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya termasuk faktor lingkungan. Survey pengambilan sampel dilakukan di Kabupaten Sleman dan Bantul dengan didasarkan pada 8 daerah aliran sungai sumber irigasi dan 25 titik pengamatan kualitas air irigasi. Setiap titik lokasi diambil 5 sampel petani secara acak sederhana sehingga jumlah sampel sebanyak 125. Model analisis fungsi produksi Cobb Douglas Translog Frontier digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi, efisiensi teknis dan efisiensi lingkungan. Sementara itu fungsi biaya frontier digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi biaya dan efisiensi ekonomi. Nilai keberlanjutan dianalisis menggunakan pendekatan nilai keberlanjutan berdasarkan efisiensi ekonomi sumberdaya. Persamaan simultan digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai keberlanjutan usahatani padi. Hasil analisis fungsi produksi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi adalah lahan, tenaga kerja, pupuk organik dan pupuk N serta polusi irigasi, jenis irigasi, musim tanam dan lokasi kabupaten. Usahatani padi belum efisien secara teknis, ekonomi, alokatif maupun secara lingkungan. Hasil analisis keberlanjutan menunjukkan bahwa usahatani padi belum berkelanjutan namun ada kecenderungan ke arah berkelanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani padi adalah efisiensi ekonomi, keinginan petani mempertahankan usahatani (*Willingness to Preserve=WTPs*), pencemaran irigasi, kawasan, status lahan dan akses terhadap kredit. Hasil penelitian ini memberikan implikasi agar penggunaan input secara efisien, peningkatan kemampuan manajerial petani, perbaikan infrastruktur irigasi yang bebas pencemaran serta implementasi kebijakan perlindungan lahan pangan berkelanjutan secara jelas.

Kata kunci : Efisiensi, keberlanjutan, usahatani padi



ABSTRACT

This study aims to understand efficiency and sustainable of rice farm in Yogyakarta included the factors that influence them. The survey for sampling has been done in Sleman and Bantul Regency based on about 8 of water irrigation resources and about 25 locations of water irrigation quality observation. The sampling method is simple random sampling to take 125 samples. Cobb Douglas translog frontier production function model has been used to analyze the factors that influence the rice production, technical efficiency and environmental efficiency. Meanwhile, the frontier cost function has been used to analyze the factors that influence the farm cost and economic efficiency. The sustainable value has been analyzed by using sustainable value approach based on resources economic efficiency. Then the simultaneous equation has been used for analyzing the factors that influence the sustainable value of rice farm. The result of production function shows that the factors that influence the rice production are land, labour, organic fertilizer, N fertilizer, irrigation pollution, irrigation type, season and location. The rice farm has not efficient from the technical side, economical side, allocative side and environmental side. The result of sustainable analyzing shows that the rice farm has not sustainable. There is a trend to sustainable rice farm. The factors that influence sustainable of rice farm are economic efficiency, willingness to preserve (WTPs), irrigation pollution, location, land status and credit accessibility. The study result gives implication that the rice farm efficiency and sustainable can be reached by using efficient input, peasant skill encouragement, good infrastructure of irrigation and land preservation policy.

Key words: Efficiency, sustainable, rice farm